

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* guna menggambarkan karakteristik serta kualitas hidup pada ibu hamil yang mengalami *hyperemesis gravidarum*. Penelitian deskriptif sendiri bertujuan untuk menyajikan gambaran, penjelasan, dan pembuktian secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dikaji (Ramdan, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik demografi dan kualitas hidup pada ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum*.

#### B. Variabel Penelitian

##### 1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2019), Variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh individu maupun organisasi yang dapat diukur atau diamati, serta menunjukkan variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri atas variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

##### a. Variabel *Independent*

Variabel independen merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel

independen dalam penelitian ini adalah karakteristik demografi ibu hamil yang mengalami *hyperemesis gravidarum*, yang mencakup usia, paritas, tingkat pendidikan, serta status pekerjaan.

b. Variabel *Dependent*

Menurut Sugiyono (2019), Variabel terikat merupakan variabel yang mengalami pengaruh atau perubahan sebagai akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah kualitas hidup ibu hamil yang mengalami *hyperemesis gravidarum*.

1) Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjelasan mengenai makna suatu konsep yang digunakan dalam penelitian, yang bertujuan mempermudah peneliti dalam menerapkan konsep tersebut secara operasional di lapangan (Sugiyono, 2022). Berikut ini merupakan definisi konseptual dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian :

a) Karakteristik Demografi

Menurut (Meisartika, 2021), Karakteristik demografi dapat berperan sebagai faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian *hyperemesis gravidarum*, yang meliputi beberapa aspek seperti:

(1) Usia

Usia adalah rentang waktu kehidupan seseorang yang dihitung dalam satuan tahun, dimulai sejak kelahiran hingga melewati setiap tahapan dalam siklus hidup manusia.

(2) Paritas

Paritas adalah jumlah anak yang pernah dilakukan ibu termasuk yang meninggal. Paritas adalah wanita yang pernah melahirkan bayi aterm.

(3) Pendidikan

Pendidikan adalah tingkat atau jenjang ilmu pengetahuan yang diperoleh seseorang melalui proses pendidikan formal yang telah ditempuh.

(4) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aktivitas yang melibatkan penggunaan waktu dan tenaga secara signifikan, serta memberikan imbalan atau kompensasi kepada pelakunya. Selain itu, pekerjaan juga mencakup rangkaian keterampilan dan kompetensi tertentu yang perlu terus dikembangkan seiring berjalannya waktu.

b) Kualitas Hidup

Kualitas hidup merupakan salah satu aspek krusial dalam pelayanan kesehatan. Pada ibu hamil, kualitas hidup meliputi empat dimensi utama, yaitu:

(1) Fisik

Domain kesehatan fisik meliputi berbagai aspek seperti kemampuan menjalankan aktivitas sehari-hari, ketergantungan terhadap obat-obatan dan bantuan medis, tingkat energi dan rasa lelah, pengalaman rasa sakit dan ketidaknyamanan, kualitas

tidur dan istirahat, serta kapasitas kerja. Kesehatan fisik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup seseorang dan menjadi indikator utama dalam pencapaian kualitas hidup tersebut. Kondisi kesehatan fisik juga berperan penting dalam menentukan kemampuan individu untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara optimal.

(2) Psikologis

Domain psikologis berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan perkembangan sesuai dengan kapasitasnya. Kesejahteraan psikologis mencakup aspek-aspek seperti citra tubuh dan penampilan, emosi positif dan negatif, harga diri, spiritualitas, agama dan keyakinan pribadi, serta fungsi kognitif seperti berpikir, belajar, ingatan, dan konsentrasi.

(3) Hubungan sosial

Domain hubungan sosial mencakup cara individu berinteraksi dengan orang lain, di mana interaksi tersebut dapat memengaruhi dan mengubah perilaku individu. Aspek-aspek dalam hubungan sosial meliputi relasi personal, dukungan sosial, serta aktivitas seksual.

(4) Lingkungan

Domain lingkungan mengacu pada hubungan antara individu dengan lingkungan sekitarnya, yang meliputi aspek sumber

keuangan, kebebasan, keselamatan kerja, dan keamanan. Individu yang merasa aman dalam kehidupan sehari-hari akan lebih leluasa dalam menjalankan berbagai aktivitas, termasuk melakukan perawatan kesehatan. Kemudahan akses terhadap layanan kesehatan dan perlindungan sosial turut memberikan rasa aman bagi individu tersebut. Selain itu, tersedianya fasilitas layanan sosial, kesempatan untuk memperoleh informasi dan keterampilan baru, serta sarana transportasi yang memadai juga dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis individu.

## 2) Definisi Operasional

Segala hal dalam berbagai bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan mengumpulkan data dan menarik kesimpulan, disebut sebagai definisi operasional (Sugiyono, 2019).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel Independen				
Karakteristik Demografi pada Ibu Hamil dengan <i>Hyperemesis gravidarum</i>				
Usia	Usia ibu hamil yang dihitung dari tanggal lahir hingga tanggal pemeriksaan.	Kuesioner	a. 20-25 tahun b. 26- 30 tahun c. 31-35 tahun d. >35 tahun	Interval
Paritas	Jumlah kelahiran hidup yang pernah dialami oleh ibu hamil.	Kuesioner	a. Primipara b. Multipara c. Grande-multipara	Ordinal
Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh ibu hamil.	Kuesioner	a. SD b. SMP c. SMA d. D3 e. S1	Ordinal
Pekerjaan	Kondisi aktivitas yang dilakukan oleh ibu hamil untuk memperoleh penghasilan, baik dalam bentuk pekerjaan formal, tidak tetap, atau usaha mandiri	Kuesioner	a. Tidak bekerja b. Bekerja	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
	yang dilakukan pada saat penelitian.			
Variabel Dependen				
Kualitas Hidup pada Ibu Hamil dengan <i>Hyperemesis gravidarum</i>	Persepsi ibu hamil tentang kesejahteraan mereka selama kehamilan yang mencakup 4 domain, yaitu: kesehatan fisik, psikologi, hubungan sosial dan lingkungan	Kuesioner WHOQOL-BREF	a. Buruk dengan skor <50 b. Baik dengan skor >50	Ordinal

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 14-26 Juli 2025.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022), Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi cakupan generalisasi dalam suatu penelitian, di mana setiap elemennya berasal dari seluruh subjek yang akan diukur atau diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami *hyperemesis gravidarum* pada tahun 2024 di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari, yaitu sebanyak 310 orang, yang terdiri dari 200 orang di poli kebidanan dan 110 orang di rawat inap. Data dari Instalasi Gawat Darurat Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (IGD PONEK) tidak dihitung secara terpisah karena pasien yang datang ke IGD PONEK dan dirawat akibat *hyperemesis gravidarum* akan tercatat sebagai pasien rawat inap, sehingga jumlahnya sudah termasuk dalam data rawat inap.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara selektif untuk mewakili karakteristik populasi dalam suatu penelitian (Mukhlisa & Hasan, 2024). Pengambilan sampel penelitian dilakukan di ruang poli kebidanan, ruang Instalasi Gawat Darurat Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (IGD PONEK) dan ruang rawat inap regular kepada ibu hamil yang datang memeriksakan kondisinya pada bulan Juli dan terdiagnosa *hyperemesis gravidarum*.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menurut Handayani (2020), biasa disebut dengan *sampling* adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu, *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kejadian tertentu yang terjadi secara kebetulan/insidental yang ditemukan dan dapat digunakan sebagai sampel (Hariputra *et al.*, 2022). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

### a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu hamil yang mengalami *hyperemesis gravidarum*.
- 3) Ibu hamil dengan usia kehamilan <24 Minggu.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Ibu hamil yang tidak mengisi lengkap kuesionernya.
- 2) Ibu hamil yang tidak dapat membaca dan menulis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan data primer.

Pengumpulan data penelitian ini diperoleh melalui langkah berikut:

1. Peneliti melakukan pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari komite etik fakultas ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan nomor 1353/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2025.
2. Peneliti menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Peneliti melakukan kontrak dengan responden, peneliti memperkenalkan diri, melakukan *informed consent* sebagai persetujuan menjadi responden, peneliti menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian kepada responden.
4. Peneliti menerapkan prinsip etik saat melakukan penelitian.
5. Pengisian kuesioner oleh responden dilakukan secara offline di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari.
6. Peneliti memberikan waktu 5-10 menit untuk mengisi kuesioner dan memberikan kesempatan bertanya apabila responden merasa bingung dengan pertanyaan.
7. Setelah kuesioner terjawab seluruhnya oleh responden, peneliti akan mengumpulkan kuesioner dan memeriksa Kembali kelengkapan data.
8. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data sesuai dengan teknik analisis data yang ditentukan oleh peneliti.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan secara ilmiah dan sistematis oleh peneliti untuk mengukur suatu fenomena, baik berupa kuesioner, pedoman wawancara, *focus group discussion* (FGD), maupun alat ukur lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian (Jalinus *et al.*, 2021). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

### **1. Kuesioner *Hyperemesis gravidarum* pada Ibu Hamil**

*Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea* (PUQE) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keparahan mual dan muntah selama kehamilan. Sementara itu, PUQE-24 adalah sistem penilaian yang secara khusus digunakan untuk mengevaluasi tingkat keparahan gejala mual dan muntah dalam kurun waktu 24 jam terakhir. Penilaian PUQE dilakukan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu durasi mual, frekuensi muntah, dan jumlah episode muntah kering selama 24 jam terakhir (Latifah & Setiawati, 2021:12). Skor PUQE diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari ketiga aspek tersebut, dengan rentang skor antara 1 hingga 15. Berdasarkan interpretasi skor PUQE, nilai 3–6 menunjukkan derajat ringan, 7–12 menunjukkan derajat sedang, dan skor di atas 13 menunjukkan derajat berat (Puspitasari & Indrianingrum, 2021).

**Tabel 3. 2 Kisi- Kisi Kuesioner PUQE-24**

<b>Indikator</b>	<b>Soal</b>
Durasi	1
Frekuensi dalam 24 jam	2
Frekuensi rata-rata perhari	3
<b>Total</b>	<b>3</b>

**Tabel 3. 3 Kategori Skor Kuisisioner PUQE-24**

<b>Indeks</b>	<b>Kategori</b>
Skor PUQE $\leq 6$	Ringan
Skor PUQE 7 – 12	Sedang
Skor PUQE $\geq 13$	Berat

## 2. Kuesioner Kualitas Hidup pada Ibu Hamil

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality of Life - BREF Version*) yang dikembangkan oleh *World Health Organization* (WHO) dengan validitas dan reliabilitas yang baik pada berbagai populasi, termasuk pada wanita hamil. Pemilihan instrumen WHOQOL-BREF sebagai alat ukur kualitas hidup pada ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* didasarkan pada keunggulannya yang telah teruji secara internasional dalam mengukur kualitas hidup secara komprehensif mencakup empat domain utama, yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Instrumen ini bersifat ringkas, mudah digunakan, serta mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai persepsi individu terhadap kondisi hidupnya. Penggunaan WHOQOL-BREF dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang objektif dan

dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain secara global, sehingga mendukung kekuatan analisis dan generalisasi hasil penelitian.

WHOQOL-BREF terdiri dari 26 butir pertanyaan yang mencakup empat domain utama, yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan (WHO, 2004). Responden diminta memilih satu angka dari 1-5 pada masing-masing pertanyaan, penelitian ini memiliki skor setiap domain (*raw score*) ditransformasikan dalam skala 0-100. Cara pemberian skor menggunakan kriteria  $\leq 50$  : kualitas hidup buruk dan  $> 50$  : kualitas hidup baik (Fridolin et al., 2022).

**Tabel 3. 4 Kisi- Kisi Kuesioner Kualitas Hidup WHOQOL**

WHOQOL-BREF	Pertanyaan Nomor	Jumlah Butir
Domain 1 : Kesehatan Fisik	3,4,10,15,16,17 dan 18	7
Domain 2 : Psikologis	5,6,7,11,19 dan 26	6
Domain 3 : Hubungan Sosial	20,21 dan 22	3
Domain 4 : Lingkungan	8,9,12,13,14, 23,24 dan 25	8
Persepsi Kualitas Hidup	1	1
Persepsi Kesehatan	2	1

**Tabel 3. 5 Kategori Skor Kuesioner Kualitas Hidup WHOQOL**

Kategori	Hasil Skor
Kualitas Hidup Buruk	<50
Kualitas Hidup Baik	>50

## G. Teknik Pengolahan Data

Menurut Lasaiba (2023) Teknik pengolahan data merupakan proses yang digunakan untuk memperoleh informasi dari data yang telah dikumpulkan. Pengolahan data bertujuan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca, diinterpretasikan, dievaluasi, dan disimpulkan. Proses ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam suatu metode penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis dan diolah melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. *Editing* yaitu pada tahap ini, seluruh formulir atau kuesioner yang telah diisi diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan jawaban. Jika terdapat kekeliruan atau ketidaksesuaian, perbaikan dilakukan langsung di lokasi pengumpulan data.
2. *Coding* merupakan proses pengubahan data dalam bentuk jawaban menjadi simbol-simbol tertentu, seperti huruf atau angka, yang memudahkan dalam proses penginputan. Setiap jawaban dari pertanyaan pada kuesioner dikodekan sesuai dengan kolom atau kartu kode yang telah disiapkan.
3. *Processing/entry*, setelah seluruh pertanyaan pada kuesioner dikodekan, proses pengolahan data dimulai dengan memasukkan data ke dalam program komputer, dalam hal ini menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).
4. *Clearing* data yaitu, data yang dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan pengkodean.
5. Tabulasi yaitu, data yang telah bersih disusun dan diorganisasi sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah dirancang

sebelumnya. Setiap nilai dari jawaban responden dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jumlah pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut sesuai dan tepat dalam mengukur variabel berdasarkan definisi operasional yang telah ditentukan sebelumnya (Anggraini *et al.*, 2022).

#### a. *PUQE- 24*

Berdasarkan jurnal *Psychometric Properties of the Pregnancy-Unique Quantification of Emesis (PUQE-24) Scale*, instrumen PUQE-24 telah terbukti memiliki validitas yang baik, dengan nilai validitas berkisar antara 0,776 hingga 0,831. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kuesioner ini mampu secara tepat mengukur tingkat keparahan mual dan muntah pada ibu hamil, sesuai dengan tujuan pengukuran yang dimaksudkan (Yilmaz *et al.*, 2022).

#### b. *WHOQOL- BREF*

Hasil uji validitas terhadap instrumen WHOQOL-BREF menunjukkan bahwa alat ukur ini valid, dengan nilai koefisien validitas ( $r$ ) berkisar antara 0,409 hingga 0,850. Nilai tersebut berada di atas nilai  $r$  tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa WHOQOL-BREF merupakan instrumen yang valid untuk mengukur kualitas hidup (Yuliana, 2019).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali dalam kondisi atau situasi yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mampu memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya (Anggraini *et al.*, 2022).

### a. *PUQE-24*

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,75, yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, instrumen ini dapat dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam mengukur variabel pada ibu hamil (Yilmaz *et al.*, 2022).

### b. *WHOQOL-BREF*

Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner WHOQOL-BREF menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,882. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa WHOQOL-BREF merupakan kuesioner yang reliabel untuk mengukur kualitas hidup (Yuliana, 2019).

## I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Proses entri dan pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu

jenis analisis yang dilakukan terhadap satu variabel saja, dengan tujuan untuk mengetahui dan menggambarkan karakteristik dari variabel tersebut secara deskriptif (Fitriandi, 2022). Penelitian ini analisis univariat dilakukan pada variabel karakteristik demografi dan kualitas hidup ibu hamil.

$$F = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F: Frekuensi

x: jumlah data

n: jumlah sampel

## **J. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari dan prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti melakukan uji etik ke Universitas Aisyiyah Bandung dan mendapatkan surat persetujuan etik dari Komite Etik penelitian dengan nomor 1353/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2025.
  - b. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari pihak Universitas 'Aisyiyah Bandung kemudian ditujukan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari.
  - c. Peneliti meminta surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemkot Bandung.

- d. Peneliti melampirkan surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemkot Bandung, kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari.
  - e. Peneliti mendapat surat persetujuan dari pihak Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari.
  - f. Peneliti menyediakan lembar informed consent.
  - g. Peneliti menyediakan kuesioner (ceklis).
  - h. Peneliti menyediakan ballpoint.
  - i. Peneliti menyediakan map untuk menyimpan lembar kuesioner
  - j. Peneliti melakukan informed consent kepada responden.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti membagikan kuesioner kualitas hidup dan *hyperemesis gravidarum* kepada responden.
  - b. Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner, dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada hal yang kurang dimengerti.
  - c. Kuesioner diisi didepan peneliti.
  - d. Kuesioner yang sudah diisi dikumpulkan kembali setelah diperiksa kelengkapan pengisiannya.
  - e. Kuesioner yang sudah diisi dimasukkan ke dalam map untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.
  - f. Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan program komputer SPSS.

- g. Peneliti melakukan analisa data terkait yang ditemukan.
  - h. Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh secara deskriptif.
  - i. Peneliti membuat Kesimpulan.
3. Tahap Akhir
- a. Peneliti menyusun laporan penelitian.
  - b. Peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran dari pembimbing.
  - c. Peneliti menyajikan hasil laporan dan dilakukan seminar.

#### **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan (*Ethical Clearance*) dari Komite Etik Universitas 'Aisyiyah dengan nomor 1353/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2025 dan mendapatkan izin dari pihak Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari. Milton menyatakan bahwa, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh Notoatmodjo (2019) yaitu:

1. *Respect for persons (other)*, prinsip ini menekankan pentingnya menghargai otonomi setiap individu dalam membuat keputusan secara mandiri, serta memberikan perlindungan khusus terhadap kelompok yang bergantung (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) agar terhindar dari risiko penyalahgunaan dan perlakuan yang merugikan.
2. *Beneficence and Non maleficence*, prinsip ini menuntut agar peneliti senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian, serta meminimalkan segala bentuk risiko atau dampak negatif yang mungkin timbul selama proses penelitian berlangsung.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*), prinsip keadilan menekankan bahwa setiap individu berhak memperoleh perlakuan yang adil dan setara, termasuk dalam hal distribusi manfaat dan beban penelitian. Prinsip ini mencakup keadilan distributif serta pembagian yang seimbang (*equitable*) bagi semua pihak yang terlibat.